

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dalam BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,322 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,104 dan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,322 > 0,207$ ). Dengan demikian, semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,341 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,116 dan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,341 > 0,207$ ). Dengan demikian, semakin tinggi atau positif persepsi siswa tentang kompetensi guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,413 dan

koefisien determinasi ( $R^2_{y_{(1,2)}}$ ) sebesar 0,171, dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,169 > 3,11$ ). Dengan demikian semakin tinggi kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa. Melalui analisis regresi ganda, dapat diketahui pula bahwa koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,171 artinya 17,1% prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru. Kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif (SR%) sebesar 37,3% dan persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar 62,7%. Besarnya sumbangan efektif (SE%) untuk variabel kemandirian belajar sebesar 6,4%, sedangkan sumbangan efektif (SE%) untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS sebesar 10,7%. Secara bersama-sama kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru memberikan sumbangan efektif (SE%) sebesar 17,1% terhadap prestasi belajar IPS dan 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti kemandirian belajar mempunyai peranan dalam meningkatkan

prestasi belajar IPS siswa. Untuk meningkatkan Prestasi belajar IPS yang optimal maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Penelitian ini menemukan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil tersebut dapat diimplikasikan bahwa, untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru itu sendiri sehingga dapat menciptakan persepsi siswa yang positif terhadap guru IPS.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan bahwa, untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kemandirian belajar siswa, yaitu dengan membiasakan siswa tersebut belajar mandiri. Selain itu, perlu juga adanya peningkatan kompetensi guru sehingga siswa yang melakukan interaksi dengan guru khususnya pada saat berlangsungnya pembelajaran bisa mendapatkan dorongan untuk belajar. Apabila kompetensi guru tersebut ditingkatkan, sehingga mampu menciptakan persepsi siswa yang baik terhadap guru.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran berikut ini:

### 1. Saran untuk Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS sebesar 17,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS selain yang diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Sekolah

Supaya prestasi belajar IPS siswa dapat tercapai optimal, sekolah diharapkan bersedia memberi dukungan dan pengarahan kepada guru agar bisa meningkatkan kompetensinya sebagai guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial agar tingkat profesional gurunya meningkat. Dukungan ini dapat dilakukan misalnya dengan memberi pengarahan dan fasilitas guru untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan guru atau dengan aktif mengikuti musyawarah guru mata pelajaran baik di tingkat daerah maupun nasional.

### 3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan kesimpulan

penelitian maka guru dapat melakukan dengan cara meningkatkan kemandirian belajar siswa, misalnya membiasakan siswa untuk belajar mandiri, mengontrol dirinya sendiri, tidak selalu bergantung dengan temannya dan menanamkan sikap percaya diri pada siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak siswa untuk bersikap jujur dalam berbagai hal, memberikan pengarahan siswa agar rajin belajar dan tetap bangga dengan nilai yang diraihnya atas usaha sendiri . Selain itu, guru juga harus meningkatkan kompetensinya sebagai guru dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru hendaknya dapat menciptakan persepsi yang baik pada diri siswa, yaitu dengan meningkatkan dan memperbaiki kompetensinya. Apabila siswa memiliki persepsi yang baik terhadap guru, sehingga mereka akan senang terhadap pembelajaran yang berlangsung dan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar IPS siswa.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk membiasakan belajar mandiri, tidak selalu bergantung dengan orang lain, percaya diri, bangga dengan nilai yang diraihnya serta mampu mengontrol dirinya sendiri agar prestasi belajar IPS dapat optimal. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan membiasakan belajar rutin dirumah, mencari informasi tentang materi pelajaran di internet atau perpustakaan, mengulang materi pelajaran IPS yang telah dipelajari di sekolah, dan mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan, maka kemandirian

belajar yang baik akan tertanam pada diri siswa, sehingga pencapaian prestasi belajar IPS dapat optimal. Selain itu, siswa juga harus memiliki persepsi positif terhadap guru khususnya IPS, sehingga apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap guru mereka akan senang terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baron Donn Byrne, A. (2004). *Psikologi Sosial* (Alih bahasa: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmania dan Lita P. Lunanta). Jakarta: Erlangga.
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. (2005) *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaludin Rakhmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- JA. Devito, Joseph. (1997). *Komunikasi Antar Manusia* (Alih bahasa: Agus Maulana). Jakarta: Professional Books.
- Ki RBS. Fudyartanta. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jogjakarta : Global Pustaka Utama.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marselus R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta : Indeks.
- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Miranda D. Zarfiel. (2006). *Akselerasi* (disunting oleh: Reni Akbar Hawadi). Jakarta: Grasindo.

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Numan Soemantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- M. Nur Ghulfron dan Rini Risnawita. S. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Belajar.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Retno Wulansari. 2010. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri Depok tahun ajaran 2009/2010*.UNY.
- Rini Puji Astuti. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2009/2010*.UNY.
- Rini Tri Pratiwi. 2010. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Barat Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2009/2010*.UNY.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.(2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyatno. (2007). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Syaiful Sagala.(2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. LN. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SMA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Tidjan, Su. et al. (2000). *Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta : UPP- UNY.
- Tim Penulis Fakultas Psikologi UI. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar Tirta Rahardja dan La Sulo. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Veithzal Rivai. (2004). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

